

BAB V

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis, maka penelitian yang bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk dengan menggunakan rasio keuangan pada periode 2012 sampai dengan 2016 dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Adaro Energy Tbk mampu memenuhi liabilitas jangka pendeknya dan tetap memiliki persediaan dalam periode waktu penelitian, sehingga likuiditas perusahaan berada di nilai positif. PT. Adaro Energy Tbk mampu menjaga piutangnya tetap rendah dengan periode piutang yang singkat, serta memiliki perputaran persediaan yang bagus dan mampu untuk menutupi bunga utang serta kewajibannya, sehingga laba operasi mampu digunakan untuk menutupi besar utang. Dalam hal profitabilitas, PT. Adaro Energy Tbk mampu mendapatkan laba bersih yang stabil serta mampu mengubah aktivitas operasinya menjadi laba. PT. Adaro Energy Tbk masih memiliki pendapatan per lembar saham yang bernilai positif saat dibagikan dalam deviden sehingga proporsi devidennya tinggi.

PT. Bumi Resources menunjukkan likuiditas perusahaan yang kurang baik karena memiliki utang dagang, serta tidak memiliki persediaan pada tahun 2015 dan tahun 2016. PT. Bumi Resources Tbk memiliki utang untuk pembelian asetnya, namun masih lebih kecil dibandingkan dengan ekuitas perusahaan. Laba kotor PT. Bumi Resources Tbk cukup fluktuatif, namun mampu mendapatkan

laba yang lebih tinggi dari hasil investasi dalam bentuk ekuitas dan harga per lembar saham PT. Bumi Resources memiliki nilai yang negatif, sehingga proporsi yang dibagikan pada deviden cukup rendah.

4.2. Saran

1. Bagi emiten

PT. Bumi Resources Tbk dapat meningkatkan pengelolaan aset perusahaan dengan cara beroperasi lebih efisien dan diimbangi dengan menurunkan tingkat utang sehingga dapat meningkatkan profit dan nilai kapitalisasi perusahaan. PT. Adaro Energy Tbk dapat menurunkan angka ketersediaan harian, sehingga aset yang ada dapat untuk menghasilkan laba.

2. Bagi pembaca

Referensi-referensi dalam penulisan skripsi ini dapat dijadikan acuan, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini, sehingga bagi peneliti selanjutnya yang mempelajari kinerja keuangan perusahaan di sektor pertambangan, khususnya pertambangan batubara, disarankan dapat menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode lain, contohnya analisis industri, agar sudut pandang penelitian lebih luas dan lebih memperkaya penelitian ini.